

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURUSAN FARMASI  
Laporan Tugas Akhir, Juli 2022**

**Nurul Diniah**

**Formulasi sediaan krim M/A ekstrak etanol daun mantangan (*Merremia Peltata* (L) Merr) dengan variasi konsentrasi**

**xviii + 98 halaman 10 tabel, 9 gambar, 11 lampiran**

**ABSTRAK**

Bakteri *Staphylococcus aureus* dapat menyebabkan terjadinya bisul. Salah satu tanaman yang dapat digunakan sebagai antibakteri adalah daun mantangan (*Merremia peltata* (L.) Merr). Pada konsentrasi 20µg/ml daun mantangan telah menunjukkan aktivitas penghambatan pada bakteri *Staphylococcus aureus* dibandingkan dengan kontrol positif (streptomisin) (Perez; et. al., 2015). Untuk mempermudah pemakaian, dilakukan formulasi sediaan krim ekstrak daun mantangan (*Merremia peltata* (L.) Merr) dengan variasi konsentrasi.

Tujuan penelitian ini untuk mendapatkan formulasi sediaan krim ekstrak etanol daun mantangan (*Merremia peltata* (L.) Merr) dengan variasi konsentrasi 0,01%, 0,02%, 0,03%, 0,04%, 0,05% dengan metode ekstraksi maserasi yang kemudian dilakukan uji evaluasi terhadap krim meliputi uji organoleptik, homogenitas, daya sebar, pH, dan tingkat kesukaan. Jenis penelitian yang dilakukan bersifat eksperimental. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa krim memiliki warna berturut -urut putih, putih kehijauan, hijau muda, hijau, dan hijau pekat, berbau khas, memiliki konsistensi setengah padat, memiliki susunan homogen, memiliki pH antara 5,7-6,1 memiliki nilai daya sebar antara 5,2-6,02 Sedangkan pada uji tingkat kesukaan krim yang lebih banyak disukai oleh panelis adalah formula 4 dengan konsentrasi 0,04%

Kata kunci : Ekstrak daun mantangan (*Merremia peltata* (L.)Merr),  
Krim, Variasi Konsentrasi.

Daftar bacaan : 30 (1953- 2012)

**TANJUNGPUR HEALTH POLYTECHNIC DEPARTMENT OF  
PHARMACEUTICAL**

***Final Assignment Report, June 2022***

***Nurul Diniah***

***The formulation of the cream preparations ethanol extract of the leaves of  
Merremia Peltata (L) Merr with various concentrations***

***xviii + 98 page 10 tabel, 9 pictures, 16 attachments***

**ABSTRACT**

*Staphylococcus aureus* bacteria can cause ulcers. One of the plants that can be used as antibacterial is mantangan leaf (*Merremia peltata* (L.) Merr). At a concentration of 20 g/ml mantangan leaves have shown inhibition on *staphylococcus aureus* bacteria compared to positive controls (streptomycin) (Perez; et. al., 2015). To make it easier to use, a cream formulation of extracts of mantangan (*Merremia peltata* (L.) Merr) leaf extract was made with variations in concentration.

The purpose of this study was to obtain a cream formulation for the ethanol extract of the leaves of mantangan (*Merremia peltata* (L.) Merr) with various concentrations of 0.01%, 0.02%, 0.03%, 0.04%, 0.05% with the method maceration extraction which was then carried out evaluation tests on the cream including organoleptic tests, homogeneity, spreadability, pH, and level of preference. The type of research conducted is experimental. The results obtained showed that the cream has a color successively white, greenish white, light green, green, and dark green, has a distinctive smell, has a semi-solid consistency, has a homogeneous arrangement, has a pH between 5.7-6.1 has a dispersion between 5.2-6.02 While in the test the level of cream preference which is more preferred by the panelists is formula 4 with a concentration of 0.04%

**Keywords** : Mantangan leaf extract (*Merremia peltata* (L.) Merr), Cream,  
Concentration Variations.

**Reading list** : 30 (1953-2012)